

## **PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TEHNIK MENCUCI TANGAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN TAFSIR SURABAYA**

**Putri Pamungkas<sup>1</sup>, Ariska Putri H.<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Dosen, Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya

<sup>1</sup>Profesi Keperawatan, Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya

### **Abstrak**

**Latar Belakang:** Salah satu cara terbaik untuk mencegah penyebaran penyakit adalah dengan menjaga kebersihan tangan yang baik. Di lingkungan pondok pesantren, para santri sering berinteraksi secara dekat, sehingga menjaga kebersihan tangan menjadi penting untuk mencegah penyebaran penyakit. **Tujuan:** penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh pendidikan kesehatan terhadap teknik mencuci tangan santri di pondok pesantren. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan rancangan pre-test dan post-test control group. Sampel penelitian terdiri dari 60 orang santri, yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol (30 orang) dan kelompok intervensi (30 orang). Kelompok intervensi diberikan pendidikan kesehatan tentang teknik cuci tangan yang benar, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan pendidikan kesehatan. Data diambil dengan cara observasi sebelum dan sesudah intervensi menggunakan daftar periksa teknik cuci tangan yang benar. **Hasil** Penelitian menunjukkan setelah dilakukan intervensi pendidikan kesehatan, terjadi peningkatan yang signifikan pada teknik cuci tangan santri di kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi, terjadi peningkatan persentase teknik cuci tangan yang benar dari 50% sebelum intervensi menjadi 90% setelah intervensi, sedangkan pada kelompok kontrol, persentase teknik cuci tangan yang benar hanya meningkat dari 50% menjadi 55%. **Kesimpulan:** Dapat diambil kesimpulan pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi teknik cuci tangan santri di pondok pesantren

**Kata Kunci :** Pendidikan Kesehatan, Mencuci Tangan

## **THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION ON THE HANDS WASHING TECHNIQUE OF STUDENTS AT THE TAFSIR BOARDING SCHOOL, SURABAYA**

### **Abstrack**

**Background:** One of the best ways to prevent the spread of disease is to maintain good hand hygiene. In the Islamic boarding school environment, students often interact closely, so maintaining hand hygiene is important to prevent the spread of disease. **Aim:** this study was conducted to evaluate the effect of health education on the hand washing technique of students at Islamic boarding schools. **Methods:** This study used an experimental method with a pre-test and post-test control group design. The research sample consisted of 60 students, who were divided into two groups, namely the control group (30 people) and the intervention group (30 people). The intervention group was given health education about proper hand washing techniques, while the control group was not given health education. Data was collected by means of observation before and after the intervention using a checklist of correct hand washing techniques. **The results** of the study showed that after the health education intervention was carried out, there was a significant increase in students' hand washing techniques in the intervention group compared to the control group. In the intervention group, there was an increase in the percentage of correct hand washing technique from 50% before the intervention to 90% after the intervention, whereas in the control group, the percentage of correct hand washing technique only increased from 50% to 55%. **Conclusion:** It can be concluded that health education can influence students' hand washing techniques at Islamic boarding schools.

**Keywords:** Health Education, Hand Washing

### **Korespondensi:**

Putri Pamungkas, Jl. Medokan Semampir Indah No. 27 surabaya, Indonesia 60118,  
Tel,- +62 821-3982-3519, Email : [putri.pamungkas@ikbis.ac.id](mailto:putri.pamungkas@ikbis.ac.id)

## LATAR BELAKANG

Pendidikan kesehatan merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan individu dalam mengelola kesehatan diri dan lingkungan sekitarnya<sup>1</sup>. Pendidikan kesehatan juga termasuk dalam upaya mencegah penyakit. Salah satu aspek penting dari pendidikan kesehatan adalah teknik mencuci tangan yang menjadi kunci untuk mencegah penyebaran berbagai macam penyakit. Suatu pencegahan yang sederhana namun sangat efektif harus mencuci tangan dengan teknik yang benar. Mencuci tangan yang dilakukan dengan benar dapat mengurangi risiko penyebaran berbagai jenis penyakit, termasuk penyakit infeksi seperti flu, diare, dan bahkan COVID-19. Pendidikan kesehatan yang diberikan secara tepat dan efektif dapat memberikan dampak yang besar dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku melakukan teknik mencuci tangan yang benar. Dalam hal ini, para pengajar atau tenaga pendidik di lingkungan pesantren dapat berperan aktif dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada santri agar mereka dapat menjaga kesehatan diri sendiri dan juga orang di sekitarnya<sup>2</sup>.

Masyarakat Indonesia, terutama di lingkungan pesantren, masih banyak yang belum memahami betapa pentingnya mencuci tangan dengan benar dan kapan waktu yang tepat untuk mencucinya. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya untuk memberikan pendidikan kesehatan yang tepat kepada santri agar dapat melakukan teknik mencuci tangan yang baik dan benar<sup>3</sup>. Pada santri, pendidikan kesehatan mengenai teknik mencuci tangan menjadi

sangat penting karena mereka seringkali berada di lingkungan yang padat dan rentan terhadap penyebaran penyakit. Melalui pendidikan kesehatan, santri dapat mempelajari teknik mencuci tangan yang baik dan benar, sehingga dapat meminimalkan risiko penyebaran penyakit di lingkungan asrama atau tempat tinggal mereka. Beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas pendidikan kesehatan mengenai teknik mencuci tangan pada santri antara lain faktor individu, lingkungan, dan metode pengajaran yang digunakan<sup>4</sup>. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang terus-menerus untuk meningkatkan kualitas pendidikan kesehatan mengenai teknik mencuci tangan pada santri agar dapat memberikan manfaat yang optimal. Melalui pendekatan yang tepat dan efektif, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran santri tentang pentingnya mencuci tangan yang benar dan kapan waktu yang tepat untuk melakukannya. Hal ini dapat membantu dalam menekan penyebaran berbagai jenis penyakit di lingkungan pesantren dan masyarakat luas<sup>5</sup>.

## METODE

penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh pendidikan kesehatan terhadap teknik mencuci tangan santri di pondok pesantren. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan rancangan pre-test dan post-test control group. Sampel penelitian terdiri dari 60 orang santri, yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol (30 orang) dan kelompok intervensi (30

orang). Kelompok intervensi diberikan pendidikan kesehatan tentang teknik cuci tangan yang benar, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan pendidikan kesehatan. Data diambil dengan cara observasi sebelum dan sesudah intervensi menggunakan daftar periksa teknik cuci tangan yang benar.

Pelaksanaan penelitian terlebih dahulu mendapat persetujuan kemudian melakukan penelitian dan dalam pelaksanaan penelitian tetap memperhatikan prinsip etik, termasuk *informed consent*, *anonymity* (tanpa nama), *confidentiality* (kerahasiaan).

## Hasil

Hasil Penelitian menunjukkan setelah dilakukan intervensi pendidikan kesehatan, terjadi peningkatan yang signifikan pada teknik cuci tangan santri di kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi, terjadi peningkatan persentase teknik cuci tangan yang benar dari 50% sebelum intervensi menjadi 90% setelah intervensi, sedangkan pada kelompok kontrol, persentase teknik cuci tangan yang benar hanya meningkat dari 50% menjadi 55%.

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya mencuci tangan dengan teknik yang benar untuk mencegah penyebaran penyakit<sup>4</sup>. Teknik mencuci tangan yang benar meliputi menggunakan sabun dan air mengalir, menggosok seluruh bagian tangan (termasuk punggung tangan, jari-jari, dan kuku) selama minimal 20 detik, dan berkonsentrasi pada bagian-bagian yang

sering terkontaminasi seperti ujung jari dan bawah kuku. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pendidikan kesehatan berhasil meningkatkan jumlah responden yang mencuci tangan dengan teknik yang benar<sup>2</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya mencuci tangan dengan teknik yang benar. Namun, perlu diperhatikan bahwa hasil penelitian ini tidak bisa secara langsung digeneralisasi ke populasi secara keseluruhan karena jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini terbatas<sup>6</sup>. Selain itu, perlu adanya upaya lanjutan untuk memperkuat pendidikan kesehatan ini, seperti dengan melakukan kampanye sosial dan menyediakan fasilitas cuci tangan yang memadai di tempat umum<sup>5,8</sup>.

Pendidikan kesehatan adalah usaha atau kegiatan untuk membantu individu, keluarga atau masyarakat dalam meningkatkan kemampuan untuk mencapai kesehatan secara optimal. Cuci tangan merupakan salah satu solusi yang murah dan efektif dalam pencegahan penyakit menular.<sup>9</sup> Namun hingga saat ini kebiasaan tersebut sering kali dianggap remeh. Berdasarkan kajian WHO cuci tangan menggunakan sabun dapat mengurangi angka kejadian diare sebesar 47 %. Mencuci tangan dengan sabun mengurangi infeksi saluran pernafasan yang berkaitan dengan pneumonia hingga lebih dari 50 %. Berbagai macam jenis penyakit yang dapat timbul terkait kebiasaan tidak cuci tangan yaitu diare, Infeksi Saluran Pernapasan, Flu Burung (H1N1), dan cacangan<sup>10</sup>.

Pendidikan kesehatan merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan

pengetahuan dan kesadaran individu atau kelompok terhadap masalah kesehatan. Salah satu contohnya adalah pendidikan tentang tehnik mencuci tangan yang penting untuk mencegah penyebaran penyakit, terutama di masa pandemi seperti sekarang. Berikut ini adalah pembahasan mengenai pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tehnik mencuci tangan santri<sup>11</sup>:

1. Meningkatkan Pengetahuan Santri Tentang Tehnik Mencuci Tangan

Pendidikan kesehatan dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang tepat mengenai tehnik mencuci tangan yang benar. Dalam proses pembelajaran ini, santri akan mempelajari pentingnya mencuci tangan, kapan harus mencuci tangan, serta cara yang benar dalam mencuci tangan. Dengan adanya pengetahuan yang cukup, santri akan lebih mudah memahami pentingnya mencuci tangan dan teknik yang benar.

2. Meningkatkan Kesadaran Santri Tentang Pentingnya Mencuci Tangan

Selain memberikan pengetahuan, pendidikan kesehatan juga dapat meningkatkan kesadaran santri tentang pentingnya mencuci tangan. Santri yang sudah memahami dan menyadari bahwa mencuci tangan adalah cara yang efektif untuk mencegah penyebaran penyakit akan

lebih termotivasi untuk melakukannya secara teratur.

3. Meningkatkan Kemampuan Santri dalam Melakukan Tehnik Mencuci Tangan Pendidikan kesehatan juga dapat meningkatkan kemampuan santri dalam melakukan tehnik mencuci tangan yang benar. Melalui simulasi atau praktek langsung, santri dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam mencuci tangan yang benar. Dalam jangka panjang, kemampuan ini akan membantu santri untuk melindungi diri dan orang lain dari penyebaran penyakit.

4. Mendorong Santri untuk Menjadi Contoh Bagi Orang Lain

Santri yang sudah memahami dan terbiasa dengan tehnik mencuci tangan yang benar, akan menjadi contoh bagi orang lain di lingkungan sekitarnya. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mencuci tangan dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat.

5. Mencegah Penyebaran Penyakit

Dengan mempelajari dan menerapkan tehnik mencuci tangan yang benar, santri dapat mencegah penyebaran penyakit, terutama di lingkungan pesantren yang seringkali ramai dan memiliki potensi penyebaran penyakit yang tinggi. Dengan cara ini, santri dapat membantu mencegah terjadinya

wabah penyakit di lingkungan pesantren dan masyarakat sekitarnya.

6. Dalam konteks teknik mencuci tangan, pendidikan kesehatan dapat membantu orang untuk memahami langkah-langkah yang benar dalam mencuci tangan. Hal ini dapat mencakup pengajaran tentang waktu yang tepat untuk mencuci tangan, jenis sabun yang sebaiknya digunakan, durasi mencuci tangan yang optimal, dan teknik yang benar dalam mencuci tangan<sup>12</sup>. Selain itu, pendidikan kesehatan juga dapat membantu orang untuk memahami betapa pentingnya mencuci tangan secara teratur, terutama setelah melakukan kegiatan tertentu seperti menggunakan toilet, menyentuh benda yang banyak disentuh orang lain, atau sebelum dan sesudah makan<sup>13</sup>.

## KESIMPULAN

Terjadi peningkatan yang signifikan pada teknik cuci tangan santri di kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi, terjadi peningkatan persentase teknik cuci tangan yang benar dari 50% sebelum intervensi menjadi 90% setelah intervensi, sedangkan pada kelompok kontrol, persentase teknik cuci tangan yang benar hanya meningkat dari 50% menjadi 55%. Didapatkan kesimpulan adanya pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap tehnik mencuci tangan pada santri di Pondok Pesantren Tafsir Surabaya dengan nilai tingkat signifikan  $\rho=0,000 < \alpha 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sari RS, Devitria G, Ginting GV, et al. Meningkatkan Pengetahuan Cara Mencuci Tangan Dan

- Penggunaan Masker Yang Benar Melalui Penyuluhan Kesehatan Pada Anak. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. 2021;5(2):405-413.
2. Anggraini NV, Hutahaean S. Cuci Tangan Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*. 2022;5(6):1927-1935.
3. Saputra A, Fatrida D. Health edukasi pentingnya cuci tangan pakai sabun (CTPS) di Sekolah Dasar Negeri 2 Mangunjaya. *Khidmah*. 2019;2(1):31-38.
4. Wisudawati ERS, Romadhon M. Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap tindakan cuci tangan pakai sabun (CTPS). *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*. 2021;11(21):28-34.
5. Diyantara IP, Rawalillah H. HUBUNGAN ANTARA TRIAS UKS DENGAN KEBIASAAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) PADA SISWA SD NEGERI 14 PALEMBANG TAHUN 2019. *Jurnal Kesehatan Bina Husada*. 2020;12(02):75-79.
6. Amir H. Penyuluhan Kesehatan Tentang Diare di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*. 2022;5(01):1-5.
7. Husni E, Ramadany S. Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sekolah Dasar 05 Nagari Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 2019;2(4):254-260.
8. Saptiningsih M, Wijaya YM, Maagdelen M. Faktor-faktor yang berhubungan dengan

- perilaku mencuci tangan pada anak sekolah dasarnegeri 03 kertajaya padalarang. *J Nurs Public Heal.* 2019;7:62-71.
9. Parasyanti NKV, Yanti NLGP, Mastini IGAAP. Pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan video terhadap kemampuan cuci tangan pada siswa SD. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi.* 2020;9(1):122-130.
  10. Zuliyanti NI, Rachmawati F. Pengaruh Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Praktik Cuci Tangan 6 Langkah Siswa SD N 2 Pangenrejo Purworejo. *Jurnal Komunikasi Kesehatan.* 2020;11(1).
  11. Syah DZR, Utari D, Adinugraha TS. Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Penyelenggaraan Kegiatan Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Tpq Masjid Awalulmu'Minin Gamping. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada (JPMKH).* 2020;2(2):28-33.
  12. Antari I, Riandani SD, Siwi IN. Efektivitas penggunaan media video dan leaflet terhadap perilaku mencuci tangan dalam pencegahan diare. Published online 2020.
  13. Taadi T, Setiyorini E. Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan cuci tangan 6 langkah moment pertama pada keluarga pasien di ruang anak. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery).* 2019;6(2):203-210.